

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KEMANDIRIAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan kemandirian dalam pengambilan keputusan karier pada siswa di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *adversity quotient* dan variabel terikatnya adalah kemandirian dalam pengambilan keputusan karier. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan skala kemandirian dalam pengambilan keputusan karier. menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat berikut: diketahui jumlah populasinya; pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%; dan cara ini khusus digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2011). oleh karena itu siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 237 orang siswa dengan taraf signifikan 10% di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Hasil koefisien validitas pada skala *adversity quotient* dengan nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,340 sampai dengan 0,836 sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,932. Pada skala kemandirian dalam pengambilan keputusan karier didapati nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,335 sampai dengan 0,731 sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,909. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai korelasi 0,495 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti hipotesis diterima, ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan kemandirian dalam pengambilan keputusan karier pada siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi. Kontribusi efektif dari variabel *adversity quotient* pada variabel kemandirian dalam pengambilan keputusan karier adalah sebesar 25%.

**Kata kunci:** *adversity quotient*, kemandirian dalam pengambilan keputusan karier, siswa

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN *ADVERSITY QUOTIENT* WITH INDEPENDENCE IN CAREER DECISION IN STUDENTS OF SMK NEGRI 1 BUKITTINGGI This

research aims to determine the relationship between *adversity quotient* and independence in career decision making in students at SMK Negeri 1 Bukittinggi. The independent variable in this research is the *adversity quotient* and the dependent variable is the independence in making career decisions. The measuring instrument used in this research is the *adversity quotient* scale and the independence scale in making career decisions. using the method developed by *Isaac and Michael* is a way to determine the number of samples that meet the following conditions: the population is known; at the level of error (*significance level*) 1%, 5% and 10%; and this method is specifically used for samples that are normally distributed (Sugiyono, 2011). Therefore, the students used as the research sample were 237 students with a significant level of 10% at SMK Negeri 1 Bukittinggi. Test the validity and reliability in this study using the *Cronbach Alpha*. The results of the validity coefficient on the *adversity quotient* . with the *corrected item-total correlation* ranging from 0.340 to 0.836 while the reliability coefficient is 0.932. On the scale of independence in career decision making found that the *corrected item-total correlation* ranged from 0.335 to 0.731 while the reliability coefficient was 0.909. Based on data analysis, the correlation value is 0.495 with a significance level of 0.000, which means the hypothesis is accepted, this indicates that there is a significant positive relationship between *adversity quotient* and independence in career decision making students SMK Negeri 1 Bukittinggi. The effective contribution of the *adversity quotient* on the independence variable variable in career decision making is 25%.

**Keywords:** *adversity quotient*, independence in career decision making, students